

INTISARI

Penelitian ini menganalisis makna dari puisi *Saedeuldo Sesangeul Tteuneunguna* “새들도 세상을 뜨는구나” ‘Bahkan burung burung pun meninggalkan dunia ini’ karya Hwang Ji-u tahun 1983. Puisi ini dianalisis menggunakan teori Michael Riffaterre (1978). Berdasarkan teori semiotika Riffaterre (1978) terdapat empat tahapan dalam melakukan analisis, namun puisi dianalisis hanya menggunakan dua tahapan yaitu pembacaan heuristik dan pembacaan hermeneutik. Metode yang digunakan dalam analisis ini adalah metode kualitatif untuk memahami makna puisi demi mendapatkan penjelasan yang lebih dalam.

Melalui pembacaan heuristik puisi ini bermakna tentang kawanan burung yang sedang terbang bebas dan penyair yang menginginkan hal serupa untuk dapat terbang ke suatu tempat. Melalui pembacaan hermeneutik, dapat diketahui bahwa penyair mengungkapkan harapannya untuk dapat bebas dari situasi yang kacau yang dikuasai oleh kediktatoran militer. Burung-burung digunakan sebagai simbol kebebasan.

Puisi ini secara garis besar menceritakan tentang penyair yang terjebak dalam kenyataan pahit yang dihadapinya. Hasil penelitian menjelaskan bahwa penyair ingin merasakan kebebasan dari kekacauan yang terjadi namun, penyair merasa pasrah dan tidak berdaya karena keinginannya tidak pernah menjadi kenyataan. Satir juga ditemukan dalam beberapa sajak puisi ini yang memiliki karakteristik kritik, ironi dan implisit. Satir khususnya digunakan dalam puisi ini sebagai alat untuk menganjurkan perubahan sosial dan politik pada tahun terciptanya puisi. Selain itu, satir juga digunakan untuk menyindir apa yang dilihat oleh penyair pada layar bioksop ternyata tidak sama dengan apa yang terjadi di dunia nyata.

Kata kunci: *Saedeuldo Sesangeul Tteuneunguna*, Hwang Ji-U, Semiotika Riffaterre

ABSTRACT

This study analyzes the meaning of the poem "새들도 세상을 뜨는구나" (Even Birds are Leaving the World) by Hwang Ji-U. This poem was created in 1983 and is one of the famous poems in Korea. To find out the meaning of this poem, the poem is analyzed using Michael Riffaterre's theory (1978). According to Riffaterre's semiotics theory (1978), there are four stages in conducting the analysis, but only two stages were used to analyze the poem: heuristic reading and hermeneutic reading to determine the meanings of the poem based on literary conventions. The method employed in this study is a qualitative method to understand the meaning of poetry in order to obtain a deeper explanation.

Based on heuristic reading, it can be seen that the poem's literal meaning is about birds flying freely and the poet's hope to fly somewhere. Furthermore, it can be seen that the poet expresses his hope to be free from an oppressive situation filled with military dictatorship during that time which is explained in stages of hermeneutic reading. The birds in hermeneutic reading are used as a symbol of freedom.

It can be concluded that, in general, the poem tells the story of a poet trapped in the bitter reality he was facing at that time. The poet desires to experience freedom from the chaos that surrounds him. However, in the end, the poet feels despair and vulnerability because their desire never becomes a reality. Satire is also found in several of these poems which have characteristics of criticism, irony, and implicitness. Satire in particular is used in this poem as a tool used for advocating social and political change in the year the poem was created. Additionally, elements of satire are also used to criticize what the poet sees on the cinema screen, which turns out to be different from what happens in the real world.

Keywords: *Saedeuldo Sesangeul Tteuneunguna*, Hwang Ji-U, Semiotics Riffaterre

초록

본 연구는 1983년에 지어진 황지우 시인의 시 “새들도 세상을 뜨는구나”의 의미를 분석한 것이다. 본 시의 의미를 알아보기 위해 Michael Riffaterre의 기호학적 이론(1978)을 이용하여 분석하였다. 본 시는 4단계 중, 발견적 독서 (Heuristic reading)와 해석학적 독서 (Hermeneutics reading)의 두 단계로만 분석되었다. 이 연구에서는 시의 의미를 보다 심층적으로 이해하기 위해 채택한 방법을 적용한다.

발견적 독서에서 시의 문자적 의미는 자유롭게 날아다니는 새들과 시인이 어딘가로 날아가는 희망에 대해 이야기 한다. 해석학적 독서에서는 시인이 당시 군부독재로 가득 찬 억압적인 상황에서 벗어나고자 하는 희망을 표현하고 있음을 알 수 있다. 시인은 희망이 현실이 되지 못하면서 절망감을 느끼기도 한다. 또, 시인은 새들을 자유의 상징으로 사용하기도 한다.

시 “새들도 세상을 뜨는구나”는 전반적으로 당시 시인이 직면한 상황을 벗어날 수 없는 현실에 대해 이야기하는 시라는 결론을 내릴 수 있다. 시인은 자신을 둘러싼 혼란으로부터 자유를 경험하고 싶어한다. 그러나 결국 시인은 그의 욕망이 결코 현실로 이루어지지 않기 때문에 절망과 연약함을 느낀다. 풍자는 비판, 아이러니, 암묵성의 특징을 지닌 여러 시의 구절에서도 발견되었다. 특히, 이 시에서는 풍자가 시가 창작된 해의 사회적, 정치적 변화를 옹호하는 도구로 사용되었다. 또한 시인이 영화 속 화면에서 보는 모습은 현실과는 다른 모습을 풍자적 요소를 사용했다.

키워드: 새들도 세상을 뜨는구나, 황지우, 리파테르 기호학적 이론